

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kinerja Lingkungan
(Studi Dilakukan Pada Perusahaan Tekstil,Kabel&Elektronik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)

¹Mega Palupi, ²Rini Lestari, ³Epi Fitriah

^{1,2,3}*Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

e-mail: ¹megalupipi33@yahoo.com, ²unirini_unisba@yahoo.com,
³epi_fitriah@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh antara profitabilitas dan leverage terhadap kinerja lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah emiten-emiten dari perusahaan Tekstil, Kabel & Elektronik yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013 dengan melihat kategori kinerja lingkungan dalam PROPER dengan menggunakan teknik sampling purposive dan kriteria pengambilan sampel diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini metode regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah melalui situs resmi www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan Tekstil, Kabel & Elektronik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2013 dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan Tekstil, Kabel & Elektronik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2013.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan.

Abstract: This study aims to determine the influence between profitability and leverage to the environmental performance. The method used in this research is verification method. The population in this study is the issuers of textile, cable & electronic company which is consistently listed in the Indonesia Stock Exchange in 2010-2013 with a view categories in the PROPER environmental performance by using purposive sampling techniques and sampling criteria obtained a sample of five companies. The statistical test used in this study multiple linear regression method. Data collection techniques used are documentation. Types of data used are secondary data. The source of the data in the study is through the official website www.idx.co.id and the company's official website. The results showed that the profitability has the positive effect not significant on the environmental performance on the Textile, Cable & Electronic companies listing on the Indonesian Stock Exchange (BEI) during 2010-2013 and leverage has the positive effect significant on the environmental performance on the Textile, Cable & Electronic companies listing on the Stock Exchange Effects Indonesia (BEI) during the year 2010-2013.

Keywords: Profitability, Leverage, Environmental Performance

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pencemaran lingkungan di Indonesia kini semakin parah. Ini merupakan dampak dari pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap dampak-dampak sosial yang timbul sebagai akibat aktivitas industrinya menyebabkan pencemaran lingkungan semakin tidak dapat dikendalikan. Diantaranya adalah saat memperoleh bahan baku, proses produksi, dan hasil produksi yang efeknya menyebabkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran udara, air, limbah dan sebagainya (Fitriyani, 2012).

Pada umumnya, perusahaan yang bergerak disektor industri rentan menghadapi masalah sosial terutama aspek lingkungan. Sebagai suatu usaha atau kegiatan yang melakukan proses atau aktifitas yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, sektor industri berkaitan erat dengan faktor-faktor lingkungan hidup. Lehman (2000), menyatakan bahwa sektor industri dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu industri rawan lingkungan dan industri yang tidak rawan lingkungan. Industri yang rawan lingkungan seperti tekstil, dan pertambangan memiliki karakteristik yang berdampak penting dan besar terhadap lingkungan. Sedangkan industri seperti makanan dan minuman bersifat tidak berpotensi mencemari lingkungan.

Selama ini perusahaan dianggap dapat memberi banyak keuntungan kepada masyarakat. Namun seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan dikenal juga sebagai “ bintang ekonomi” yang mencari keuntungan sebesar-besarnya. Hal ini akan berdampak pada kondisi lingkungan yang semakin buruk. Dalam menanggapi isu lingkungan perusahaan di tuntut untuk lebih memerhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan operasinya. Ini disebabkan karena secara umum perusahaan memiliki andil yang cukup besar terhadap kegiatan pencemaran dan perusakan lingkungan. Perusahaan selama ini hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya tanpa menghiraukan dampak lingkungan yang akan terjadi (Almilia dan Wijayanto, 2007) .

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penjelasan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang timbul dalam penelitian ini. Masalah tersebut yaitu:

- 1) Seberapa besar pengaruh *profitability* terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan Tekstil, Kabel & Elektronik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2013.
- 2) Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan Tekstil, Kabel & Elektronik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2013.

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Lingkungan pada perusahaan tekstil, kabel & elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.
- 2) Untuk mengetahui besarnya *leverage* terhadap Kinerja Lingkungan pada perusahaan tekstil, kabel & elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

Return On Assets (ROA)

Menurut Keown, *et al* (2005:72) *Return On Assets* adalah: “*Return on Assets determines the amounts of net income produced on a firm’s assets by relating net income to total assets*”. Pengertian ROA menurut Munawir (2004:91) adalah: “*Return on Assets* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”. *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai “Hasil Atas Total Asset (HAA) adalah ukuran keseluruhan keefektifan

manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia”. Semakin tinggi hasil yang dihasilkan semakin baik (Sundjaja dan Barlian, 2003:145). Berdasarkan pendapat ahli (Keown, et all (2005:72), Munawir (2004:91) dan Sundjaja dan Barlian, 2003:145). *Return On Assets* adalah kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. *Return On Assets* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Horne (2002:357) adalah: “*Debt to Equity Ratio is computed by simply dividing the total debt of firms (including current liabilities by its shareholders equity)*”. Adapun menurut Sundjaja & Barlian (2003:141): “*Debt to asset ratio* yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan”. Menurut Sawir (2003:13) menyatakan bahwa: “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya”. Berdasarkan pendapat ahli (Horne (2002:357), Sundjaja & Barlian (2003:141) dan Sawir (2003:13)). *Debt to Equity Ratio* adalah merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sawir (2003:13)

Kinerja Lingkungan

Menurut Bennet dan James (1999) menyatakan pengertian lingkungan sebagai: “*the company’s achievement in managing any interaction between the company’s activities, products oeservices and the environment*”. Adapun menurut Ikhsan (2008: 41) Kinerja lingkungan adalah: “aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang terkait langsung dengan lingkungan alam sekitarnya”. Menurut Suratno (2006) Kinerja lingkungan adalah: “environmental performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green)”.

Salah satu alat ukur kinerja lingkungan di Indonesia adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Secara umum peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna

yaitu dari warna yang baik adalah Emas, Hijau, Biru, Merah dan yang paling terburuk adalah Hitam.

C. Metodologi Penelitian

Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat). Penjelasan macam-macam variable dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2007:59):

- a. Variabel Independen adalah Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah Profitabilitas dan *Leverage*.
- b. Variabel Dependen adalah Sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah Kinerja Lingkungan.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Santoso (2002:219) Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji asumsi normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi multikolinieritas dan asumsi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

variable bebas (*independent variable*) terhadap satu variable tak bebas (*dependent variable*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variable tak bebas (*dependent variable*) (Siregar, 2013:301). Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut:

D. Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Melalui hasil pengolahan data maka dapat dibentuk model prediksi variable Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) terhadap Kinerja Lingkungan sebagai berikut.

$$Y = 2,375 + 0,010X_1 + 0,070X_2$$

Pengujian Secara Parsial

Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada parsial (uji t) sebesar 2,110 yang diperoleh dari t pada $\alpha=0,05$ dan derajat bebas 17 untuk pengujian dua arah.

- 1) Pengaruh Profitabilitas dilihat dari *Return on Assets* (ROA) Terhadap Kinerja Lingkungan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} Profitabilitas sebesar 0,460 dengan nilai signifikan sebesar 0,652. Karena nilai t_{hitung} profitabilitas (0,460) lebih kecil dari t_{tabel} (2,110) sehingga diperoleh keputusan adalah menerima H_0 dan menolak H_a . Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil,kabel&elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

- 2) Pengaruh *Leverage* dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Lingkungan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} *Leverage* sebesar 2,708 dengan nilai signifikan sebesar 0,015. Karena nilai t_{hitung} leverage (2,708) lebih besar dari t_{tabel} (2,110) sehingga diperoleh keputusan adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil,kabel&elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

E. Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Lingkungan

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dalam memperoleh laba dengan cara penjualan atau modal sendiri. Husnan (2001) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada tingkat asset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu. Berkaitan dengan teori agensi, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka manajemen akan meningkatkan pengelolannya karena perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan menjadi sorotan publik, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya yang berkaitan kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosialnya.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan Pada Perusahaan Tekstil,Kabel&Elektronik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Tingkat profitabilitas berpengaruh Positif, Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik pula kinerja lingkungan. Tingkat Profitabilitas yang tidak signifikan ini bahwa variabel tingkat profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan. Dengan kata lain besar kecilnya tingkat profitabilitas tidak akan mempengaruhi kinerja lingkungan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Ulupal (2014).

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Lingkungan

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Teori Keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi akan

banyak mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya kegenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen&Meckling, 1976). Tambahan Informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur Schipper, 1981 dalam (Fitriany, 2001). Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan Pada Perusahaan Tekstil,Kabel&Elektronik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi *leverage* maka akan semakin baik pula kinerja lingkungan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya Sembiring (2005) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil,kabel&elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa *leverage* (DER) pada perusahaan tekstil,kabel&elektronik yang terdaptar di BEI berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa masukan yang perlu di perhatikan.

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan sebaiknya perusahaan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja tetapi harus memperhatikan kinerja lingkungannya.Kinerja keuangan seperti profitabilitas dan leverage harus digunakan secara maksimal oleh perusahaan untuk menciptakan kinerja lingkungan yang baik misalnya dengan terus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (keuntungan) dengan cara meningkatkan penjualan dan membatasi penggunaan hutang yang terlalu besar. Ketika suatu perusahaan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan lingkungan maka secara otomatis akan membangun citra yang baik di mata para *stakeholder* sehingga perusahaan akan mendapat respon positif oleh pasar dan akan mendapat respon positif juga dari masyarakat karena telah melakukan tanggung jawab social dan peduli terhadap lingkungan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik akan menarik para investor untuk berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Saran bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai kinerja lingkungan, tidak hanya menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) saja tetapi seluruh jenis rasio keuangan agar hasil penelitian lebih berkembang. Penelitian ini lebih lanjut tidak hanya pada Perusahaan Tekstil,Kabel&Elektronik tetapi pada sektor-sektor lain terdapat dalam Bursa Efek Indonesia.

b. Menggunakan faktor-faktor lainnya yang memungkinkan mempengaruhi kinerja lingkungan selain *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, seperti Likuiditas, Umur Perusahaan, *Growth, Size* dan faktor lainnya.

Daftar Pustaka

- Amilia L. S. dan Wijayanto. 2007. *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. Proceedings The 1 st Accounting Conference* Depok, 7-9 November.
- Bennet, M. And P. James. 1999. *Sustainable Measures: Evaluation and Reporting of Environmental and Social Performance. Grennleaf Publishing*
- Fitriyani. 2012. *Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responbility (CSR) dan Kinerja Finansial. Jurnal Ekonomi dan Universitas Diponegoro Semarang.*
- Fitriany. 2001. *Signifikan Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung. 30-31 Agustus*
- Horne. J. C. Van. 2002. *Financial Management and Policy 12th Edition. New Jersey: Pretince. Hall-International Inc, International Edition*
- Husnan, Suad. 2001. *Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan. Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, Vol. 1, No.1.*
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Jensen, Michael C. dan W.H Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics 3. Hal305-306*
- Keown, Arthur J. Martin, John D. Petty, J William. Scoot, David F JR. 2005. *Financial Management, Principles and Applications. Tenth Edition. New Jersey: Pearson Education*
- Lehman, Glen. 2000. *Disclosing New Worlds: A Role for Social and Environmental Accounting and Auditing. Accounting, organizations and Society. Vol. 24, p.217-241*
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan . Yogyakarta: Liberty*
- Santoso, Singgih. 2002. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.*
- Sari. Candra Widi dan I Gusti Ketut Agung Ulupal. *Pengaruh Perusahaan Terhadap Kinerja Lingkungan Berbasis PROPER Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 9 No. , Januari 2014.*
- Sawir Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama*
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta*

Sundjaja Ridwan S dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenhallindo

Suratno, Ignatius Bondan, dkk. 2006. “*Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance*”. *Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang*

Wicaksono. 2012. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Lingkungan: Studi Pada Perusahaan PROPER Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

